

**PENGARUH KUALITAS AUDIT, LINGKUP AUDIT DAN GAYA
KEPEMIMPINAN TERHADAP EFEKTIVITAS PENGENDALIAN
INTERNAL DI SEKTOR PEMERINTAHAN**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai Salah Satu Syarat dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*



Oleh :

IVAND SATRIA

NIM : 15043082

JURUSAN AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2020

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**Pengaruh Kualitas Audit Lingkup Audit dan Gaya
Kepemimpinan terhadap Efektivitas Pengendalian Internal
Studi Empiris pada OPD Kota Padang Provinsi Sumatera Barat**

Nama : Ivand Satria
NIM/TM : 15043082/2015
Program Studi : Akuntansi
Keahlian : Sektor Publik
Fakultas : Ekonomi

Padang, 10 Februari 2020

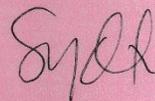
Disetujui Oleh:

Pembimbing



Mia Angelina Setiawan, SE, M.Si
NIP. 19880507 201404 2 001

Mengetahui,
Ketua Program Studi Akuntansi



Sany Dwita, SE, M.Si, Ph.D, Ak, CA
NIP. 19800103 200212 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang*

Judul : Pengaruh Kualitas Audit Lingkup Audit dan Gaya Kepemimpinan terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Studi Empiris pada OPD Kota Padang Provinsi Sumatera Barat

Nama : Ivand Satria

NIM/TM : 15043082/2015

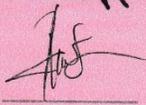
Program Studi : Akuntansi

Keahlian : Akuntansi Sektor Publik

Fakultas : Ekonomi

Padang, 10 Februari 2020

Tim Penguji

No.	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1	Ketua	Mia Angelina Setiawan, SE, M.Si	1. 
2	Anggota	Vita Fitria Sari, SE, M.Si	2. 
3	Anggota	Dian Fitria Handayani, SE, M.Sc	3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ivand Satria
NIM/Tahun Masuk : 15043082/2015
Tempat/Tgl. Lahir : Padang / 8 Agustus 1996
Program Studi : Akuntansi
Keahlian : Sektor Publik
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Komplek Rahaka Griya Permai Blok D 29
No. HP/Telp : 0895 3379 16950/-
Judul Skripsi : Pengaruh Kualitas Audit Lingkup Audit dan Gaya Kepemimpinan terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Studi Empiris pada OPD Kota Padang Provinsi Sumatera Barat

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis/skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (Sarjana), baik di UNP maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Pada karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh tim pembimbing, tim penguji dan ketua jurusan.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima **sanksi akademik** berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, 10 Februari 2020



Ivand Satria
15043082/2015

ABSTRAK

Ivand Satria. (15043082/2015). Pengaruh Kualitas Audit, Lingkup Audit Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Di Sektor Pemerintah

Pembimbing : Mia Angelina Setiawan, S.E, M.Si

Studi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana gambaran dan melakukan pengujian hipotesis secara parsial Kualitas Audit, Lingkup Audit dan Gaya Kepemimpinan yang diproksi dengan variabel Independensi dan ,terhadap Efektivitas Pengendalian Internal pada Sektor Pemerintah yang dianalisis menggunakan regresi linier berganda. Teknik sampling yang digunakan *quota sampling*. Hasil penelitian menunjukkan Kualitas Audit tidak berpengaruh terhadap efektivitas pengendalian internal. Lingkup audit menunjukkan tidak adanya pengaruh terhadap efektivitas pengendalian internal. Dan gaya kepemimpinan memiliki pengaruh terhadap efektivitas pengendalian internal.

Kata kunci: Efektivitas Pengendalian Internal, Gaya Kepemimpinan, Kualitas Audit, Lingkup Audit.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan Skripsi yang berjudul “PENGARUH KUALITAS AUDIT LINGKUP AUDIT DAN GAYA KEPEMIMPINAN TERHADAP EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL PADA SEKTOR PEMERINTAHAN DI KOTA PADANG”. Shalawat beserta salam tak lupa penulis ucapkan kepada Nabi besar Muhammad Shalallahu ‘alaihi Wa Sallam yang telah menjadi suri tauladan bagi umat manusia untuk menuju jalan yang diridhai Allah SWT. Skripsi ini dikerjakan demi memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada jurusan Akuntansi S-1 Keahlian Akuntansi Sektor Publik Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Disamping itu juga untuk memperluas khasanah ilmu pengetahuan untuk menjadikan penulis sebagai orang yang dapat berguna bagi masyarakat. Penulis menyadari bahwa Skripsi ini bukanlah tujuan akhir dari belajar karena belajar adalah sesuatu yang tidak terbatas. terselesaikannya Skripsi ini tentunya tidak lepas dari dorongan dan bantuan serta kemudahan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Ganefri, Ph.D selaku Rektor Universitas Negeri Padang yang telah menjadi pemimpin di institusi ini.
2. Bapak Dr. Idris, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah menyediakan fasilitas kuliah dan izin dalam menyelesaikan Skripsi ini.
3. Ibu Sany Dwita, SE, M.Si, Ak, CA, Ph.D selaku Ketua Jurusan Akuntansi S-1, Ibu Vita Fitria Sari, SE, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi S-1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan administrasi dan membantu kemudahan dalam penelitian dan penulisan Skripsi ini.
4. Ibu Mia Angelina Setiawan, SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membantu dan memperlancar penulis dalam menjalani dan menyelesaikan perkuliahan sampai akhirnya ke tahap ini.
5. Ibu Vita Fitria Sari, SE, M.Si selaku Dosen Penguji I dan Ibu Dian Fitria Handayani, SE, M.Sc selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan Skripsi ini.
6. Teristimewa Tarimo Kasih banyak kepada Keluarga Besar Raden Ipan Santang, Syafnida dan Ery Mutri yang selalu nyinyia bana batanyo “bilo ipan wisuda, jan lamo bana, alah desember lo liak pan, alah 2020 lo tahun, lah karayo lo baliak, ang alun juo wisuda lai”, namun dibalik itu semua ipan tau apa jo ama sayang bana ka ipan, kan ipan anak

Emas ama jo apa hehe, serta abang kanduang Yudha satria yang indak banyak mangecek tapi ipan tau abang sanang bana danga kaba ipan wisuda dan adiak kanduang Yaumil Khairiyah, rajin-rajin lah sakolah tu, jan pamaleh juo, tapi kajadi Polwan serta keluarga besar yang telah memberikan kesungguhan do'a, bantuan moril dan materil kepada penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.

7. Untuk Sahabat "YEF" Ana Inelia yang manjo bana, Atikah sayank, Intan yang selalu mengganggu waktu-waktu ipan, dan agak talabiah saketek untuak sanak Aldy Andrean yang dari awal skripsi sampai mamprint pun sadoalahnyo ditolongkan aldy, terimakasih atas waktunya selama ini, semoga persahabatan kita tidak hanya sampai disini dan berlanjut hingga kita tua nanti, hehe Amin.
8. Untuk Waninda wanita terindah setelah Ibu dan saudaraku, terimakasih banyak telah menyemangati dengan caranya sendiri, terimakasih telah membuat suasana selama di Fakultas Ekonomi UNP ini menjadi sangat berarti, dan terimakasih atas semua suka duka yang ninda beri hehe, dimana pun berada, jaga kesehatan dan sukses selalu ya♥.
9. Untuk keluarga di ACI, yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih support sehingga penulis bisa menyelesaikan Skripsi ini dengan baik.
10. Untuk Senior angkatan 2009,2010,2011,2012,2013,2014 yang tidak bisa disebut satu persatu, dan adik – adik 2016, adiak kontan 2017, dan

2018 (beberapa), terimakasih telah menyemangati dalam menyelesaikan Skripsi ini.

11. Untuk rekan – rekan BAN-PT yang selalu memberi semangat masing – masingnya.

12. Untuk SOLUSI PRINTER PADANG terimakasih telah membantu mensponsori kertas Skripsi ini.

13. Rekan – rekan Akuntansi 2015 FE UNP, tetap semangat yang masih berjuang. Terimakasih atas support sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan baik, serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Wisuda bukan pemutus silaturahmi.

Amin

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan tugas ilmiah ini sesuai dengan aturan dan ketentuan yang berlaku, namun apabila terdapat kekurangan penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kemajuan ilmu pengetahuan dan penyempurnaan skripsi ini. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Padang, November 2019

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL, DAN HIPOTESIS	
A. Agency Theory	11
B. Signaling Theory	12
C. Efektivitas Pengendalian Internal.....	13
1. Pengertian Efektivitas.....	13
2. Pengertian Pengendalian Internal	14
3. Ciri – ciri pokok dari Sistem Pengendalian Internal	17
D. Kualitas Audit.....	22
E. Lingkup Audit	24
F. Gaya Kepemimpinan.....	25
1. Pengertian Gaya Kepemimpinan	25
2. Fungsi Gaya Kepemimpinan	26
3. Macam – macam Gaya Kepemimpinan	27
G. Penelitian Terdahulu.....	28
H. Kerangka Konseptual	30
I. Pengembangan Hipotesis	31
1. Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal	31
2. Pengaruh Lingkup Audit terhadap Efektivitas Pengendalian Internal.....	32
3. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal	34

BAB III METODE PENELITIAN

A. Populasi dan Sampel	36
B. Metode Pengumpulan Data	37
C. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	38
1. Variabel Dependen	38
2. Variabel Independen.....	39
D. Instrumen Penelitian.....	40
E. Metode Analisis Data	41
1. Pengujian Validitas.....	41
2. Pengujian Reliabilitas.....	42
3. Analisis Statistik Deskriptif.....	43
4. Uji Normalitas	44
F. Uji Asumsi Klasik	45
1. Pengujian Heterokedastisitas.....	45
2. Pengujian Multikolinieritas	46
G. Analisis Regresi Berganda	47
H. Pengujian Hipotesis	48
1. Pengujian Simultan (Uji F).....	48
2. Pengujian Parsial (Uji t)	48
3. Pengujian Koefisien Determinasi (R^2)	49

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Objek Penelitian	51
B. Teknik Analisis Data	52
1. Pengujian Validitas.....	52
2. Pengujian Reliabilitas.....	53
3. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian.....	53
C. Uji Normalitas	59
D. Uji Asumsi Klasik	60
1. Uji Heterokedastisitas.....	60
2. Uji Multikolinearitas	61
E. Analisis Regresi Berganda	62
F. Uji Hipotesis.....	64
1. Uji F.....	64
2. Uji t.....	65
3. Uji Koefisien Determinasi.....	66
G. Pembahasan	67

1. Pengaruh Kualitas Audit terhadap Efektivitas Pengendalian Internal.....	67
2. Pengaruh Lingkup Audit terhadap Efektivitas Pengendalian Internal.....	69
3. Pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap Efektivitas Pengendalian Internal	71

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	74
B. Saran.....	74
C. Keterbatasan	75

DAFTAR PUSTAKA	76
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	30
Gambar 4.1 Hasil <i>Scatter Plot</i> Heterokedastisitas	61

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	28
Tabel 3.1 Kisi – kisi Instrumen Penelitian	41
Tabel 3.2 Ringkasan Hasil Uji Validitas terhadap Variabel Penelitian	42
Tabel 3.3 Hasil Uji Reliabilitas	42
Tabel 4.1 Hasil Pengumpulan Data.....	52
Tabel 4.2 Ringkasan Hasil Uji Validitas terhadap Variabel Penelitian	53
Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas	53
Tabel 4.4 Hasil Uji Analisis Deskriptif.....	54
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Variabel Kualitas Audit.....	55
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Variabel Lingkup Audit.....	56
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Variabel Gaya Kepemimpinan.....	57
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Variabel Efektivitas Pengendalian Internal	58
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas	60
Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinearitas.....	62
Tabel 4.11 Hasil Regresi Berganda.....	63
Tabel 4.12 Hasil Uji F.....	64
Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi	66
Tabel 4.14 Hasil Pengujian Hipotesis	67

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pelaksanaan sistem pemerintahan di Indonesia mengacu pada Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang pemerintahan daerah dan menjadi landasan bagi pemberian otonomi daerah yang semakin besar kepada daerah. Penerapan UU tersebut merupakan kewajiban pemerintah untuk lebih transparan dan akuntabel dalam menjalankan otonomi daerah. Tata kelola pemerintahan yang efektif membutuhkan kemampuan pengelolaan keuangan daerah yang efisien, efektif, transparan, akuntabel dan memberikan manfaat nyata.

Pengawasan yang baik sangat dibutuhkan agar tidak terjadi kecurangan pada pemerintah daerah di Indonesia yang semakin besar. Hal utama yang menyebabkan terjadinya kecurangan adalah lemahnya pengendalian internal di sektor pemerintahan maupun swasta. Berdasarkan hasil audit BPK RI tahun 2018 ditemukan bahwa lemahnya pengendalian internal menjadi faktor utama penyebab terjadinya kecurangan di pemerintahan, yaitu banyaknya kepala daerah yang tertangkap korupsi meski mendapatkan opini WTP (ICW, kompas.com 2018).

Temuan pemeriksaan atas sistem pengendalian internal dan kepatuhan hasil audit oleh BPK RI tahun 2018 yaitu, Pertama adanya pelaporan atas kebijakan baru pemerintah, di antaranya penetapan harga jual BBM dan listrik, serta Kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha (KPBU)

yang menimbulkan dampak terhadap realisasi anggaran, aset, dan kewajiban belum ditetapkan standar akuntansinya. Kedua, dasar hukum, metode perhitungan, dan mekanisme penyelesaian kompensasi atas dampak kebijakan penetapan Tarif Tenaga Listrik (TTL) nonsubsidi belum ditetapkan. Ketiga, pencatatan rekonsiliasi dan monitoring valuasi aset Kontraktor Kontrak Kerja Sama (KKKS) dan perjanjian Kerjasama Karya (KK) perusahaan pertambangan batu bara belum memadai. Selanjutnya, skema pengalokasian anggaran dan realisasi pengadaan tanah proyek strategis nasional pada pos pembiayaan dan realisasi pembangunan aset konstruksi jalan tol belum didukung dengan standar dan kebijakan akuntansi yang lengkap. Keempat, data sumber perhitungan afirmasi dan alokasi formula pada pengalokasian dana desa pada alokasi anggaran 2018 belum andal. Kelima, pengalokasian dana alokasi khusus (DAK) fisik tahun anggaran 2018 sebesar Rp 15,51 Triliun belum sepenuhnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan tidak didukung dengan dokumen sumber yang memadai. Temuan terakhir adanya kelemahan pengadilan intern dan ketidakpatuhan dalam penatausahaan dan pencatatan kas setara kas, Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), belanja, piutang PNBP, persediaan aset tetap dan utang, terutama pada kementerian/lembaga.

Sumatera Barat adalah salah satu daerah yang mempunyai tingkat kecurangan yang tinggi, hal ini di dukung melalui temuan BPK RI Perwakilan Sumatera barat dimana ditemukannya SPJ Fiktif di Dinas Prasarana Jalan, Tata Ruang dan Pemukiman (Disprasjaltarkim) Sumbar, sekarang Dinas

Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) sebesar Rp. 43 miliar (Haluan 30 Mei 2017). Hasil audit BPK RI tahun 2019 masih saja ditemukan temuan pada kepatuhan dan sistem pengendalian internal yaitu potensi pengelolaan belum dikelola secara maksimal, serta pencatatan aset yang dilakukan belum memadai.

Merujuk bahwa permasalahan yang di alami Sumatera Barat adalah dari sistem pengendalian internal, hal ini membuktikan kondisi diatas tercermin dalam pelaksanaan pengendalian yang terjadi. Akuntansi dan pelaporan keuangan daerah yang baik merupakan bagian dari pengelolaan keuangan daerah. Pengelolaan keuangan di suatu daerah dapat dinilai dari opini yang dikeluarkan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) atas laporan keuangan yang dibuat pemerintah daerah tersebut. Daerah yang memperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari BPK merupakan daerah yang telah menjalankan pengendalian internal dengan baik.

Opini WTP adalah sebuah penilaian tentang informasi kewajaran pada laporan keuangan. BPK pun telah menetapkan sejumlah kriteria untuk bisa mencapai predikat tersebut. Dimana kriteria tersebut adalah kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintah, efektivitas penilaian internal, kecukupan pengungkapan informasi, dan kepatuhan pada perundang-undangan.

Salah satu kriteria yang di tetapkan oleh BPK dalam pemberian opini adalah pemeriksaan atas efektivitas sistem pengendalian internal. Hasil dari pemeriksaan BPK atas sistem pengendalian internal pemerintah daerah

tersebut dituangkan dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) atas Sistem Pengendalian Internal (SPI) dan dinyatakan dalam sejumlah temuan kelemahan sistem pengendalian internal. Semakin banyak jumlah temuan menunjukkan semakin lemah sistem pengendalian internal pemerintah daerah.

Pengendalian internal adalah suatu proses dari aktivitas operasional organisasi dan merupakan bagian integral dari proses manajemen, seperti perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian. Pengendalian internal merupakan bagian integral dari proses manajemen karena konsep dasar dari pengendalian internal meliputi (1) berbagai kegiatan (*a process*), (2) dipengaruhi oleh manusia (*is affected by people*), dan (3) diharapkan dapat mencapai tujuan (*objectives*). Menurut IAI (2001), pengendalian internal adalah suatu proses yang dijalankan oleh dewan komisaris, manajemen, dan personel lain entitas yang didesain untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tiga golongan tujuan, yaitu (a) keandalan pelaporan keuangan, (b) efektivitas dan efisiensi operasi, dan (c) kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku (Yadyana, 2006).

Sistem pengendalian internal merupakan suatu proses yang terdiri dari kebijakan dan prosedur yang dibuat untuk dilaksanakan oleh orang-orang untuk memberikan keyakinan yang memadai dalam pencapaian tujuan-tujuan tertentu yang saling berkaitan dimana dalam pelaksanaannya memberikan hasil yang memuaskan, dan menunjukkan derajat kesesuaian antara tujuan yang dinyatakan dengan hasil yang dicapai. Dengan adanya penerapan

pengendalian intern dalam setiap kegiatan operasi perusahaan, maka diharapkan tidak akan terjadi tindakan- tindakan penyelewengan yang dapat merugikan suatu organisasi, dalam hal ini adalah pemerintah.

Pemerintah daerah memiliki kewenangan daerah yang semakin besar selalu diiringi dengan tanggung jawab yang semakin besar pula bagi daerah guna mencapai tujuan dari otonomi daerah yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, pelayanan fasilitas umum dan daya saing daerah. Dalam rangka mendukung pencapaian tujuan penyelenggaraan pemerintah melalui otonomi daerah tersebut, maka perlu dilakukan tata kelola pemerintahan yang baik dan efektif.

Dengan demikian dapat dilihat bahwa efektivitas pengendalian internal memiliki peranan yang sangat penting bagi sebuah organisasi, termasuk Pemerintah Daerah. Pemerintah Daerah harus mampu menjalankan pengendalian internal yang efektif agar dapat memperoleh keyakinan yang memadai dalam mencapai tujuan. Pasal 56 ayat 4 Undang-undang Nomor 1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara menjelaskan bahwa pengelolaan keuangan daerah harus didukung oleh sistem pengendalian internal yang memadai.

Faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pengendalian internal salah satunya yaitu kualitas audit. Kualitas audit merupakan kemungkinan seorang auditor dalam menemukan kesalahan sajian dalam pemeriksaannya. Kegiatan yang dilakukan dengan tujuan pemeriksaan oleh auditor mutu internal atau eksternal atau tim audit, kualitas audit merupakan bagian penting

dari sistem manajemen mutu organisasi dan merupakan elemen kunci dalam sistem standar mutu (Susiani, 2017).

Pengabdian kepada profesi merupakan suatu komitmen yang terbentuk dari dalam diri seseorang profesional, tanpa paksaan dari siapapun, dan secara sadar bertanggung jawab terhadap profesinya. Seseorang yang melaksanakan sebuah pekerjaan secara ikhlas maka hasil pekerjaan tersebut akan cenderung lebih baik daripada seseorang yang melakukannya dengan terpaksa. Akuntan memiliki kewajiban untuk menjaga standar perilaku etis tertinggi mereka kepada organisasi dimana mereka berlandung, profesi mereka, masyarakat dan pribadi mereka sendiri dimana akuntan mempunyai tanggung jawab menjadi kompeten dan berusaha menjaga integritas dan obyektivitas mereka.

Hal tersebut sesuai dengan penelitian Susiani (2017) yang melakukan penelitian pada pegawai di Bank Jabar Banten Kota Bandung sebanyak 30 responden, menguji kualitas audit terhadap efektivitas pengendalian internal, yang memperoleh hasil, bahwa Kualitas Audit berpengaruh positif terhadap efektivitas pengendalian internal. Faktor lain yang berpengaruh terhadap efektivitas pengendalian internal adalah lingkup audit. Lingkup audit merupakan batasan bagi tim pemeriksa untuk dapat menerapkan prosedur pemeriksaan, baik ditentukan berdasarkan sasaran, lokasi, maupun waktu.

Menurut BPK RI (2010) bahwa lingkup audit adalah batas pemeriksaan dan harus terkait langsung dengan tujuan pemeriksaan. Dalam Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (BPK RI) lingkup pemeriksaan adalah

batas pemeriksaan dan harus terkait langsung dengan tujuan pemeriksaan. Pembatasan terhadap lingkup audit, baik yang dikenakan oleh klien maupun oleh keadaan, seperti waktu pelaksanaan audit, besarnya lingkup pemeriksaan, kegagalan memperoleh bukti kompeten yang cukup, atau ketidakcukupan catatan akuntansi menyebabkan baik buruknya efektivitas pengendalian internal.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa lingkup audit atau batasan pemeriksaan berpengaruh terhadap efektivitas pengendalian internal. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2015) yang membahas tentang Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja, Keahlian Profesional, Motivasi, dan Ruang Lingkup Pekerjaan Audit Pengawas pada Efektivitas Pengendalian Intern Koperasi (Studi Kasus Pada Koperasi Di Kecamatan Seririt) yang menyebutkan bahwa ruang lingkup audit berpengaruh simultan terhadap efektivitas pengendalian internal.

Penelitian yang telah dilakukan Yadnyana (2006) menunjukkan keterkaitan keahlian profesional, lingkup kerja audit, pelaksanaan pekerjaan pemeriksaan, dan pengelolaan bagian pemeriksaan terhadap efektivitas pengendalian audit. lingkup kerja pemeriksaan terbukti mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas pengendalian internal.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi efektivitas pengendalian internal adalah gaya kepemimpinan. Gaya kepemimpinan merupakan seni dan ilmu pengetahuan dalam dalam mengajak atau mendorong orang lain dalam menjalankan kewajiban secara maksimal. Menurut Kartono dalam Wicaksono

(2013) bahwa kepemimpinan yaitu bentuk dominasi yang didasari atas kemampuan pribadi yang sanggup mendorong atau mengajak orang lain untuk berbuat sesuatu yang berdasarkan penerimaan oleh kelompoknya, dan memiliki keahlian khusus yang tepat bagi situasi yang khusus.

Gaya kepemimpinan yang buruk akan mempengaruhi kepuasan kerja karyawan, sehingga menyebabkan karyawan cenderung merugikan perusahaannya. Tindakan korupsi itu mudah dilakukan di birokrasi dikarenakan kesalahan pemimpin dalam menempatkan staf di unit-unit kerja di lingkungan pemerintahan. Akibatnya, ruang untuk terjadinya tindakan korupsi terbuka lebar. Seharusnya seorang pemimpin menempatkan orang/karyawan sesuai dengan profesi dan tempat yang benar.

Hal ini sesuai dengan penelitian Wijaya dkk,(2016) yang meneliti tentang Analisis Pengaruh Independensi, Motivasi, Pengalaman Kerja, Profesionalisme, Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Efektivitas Penerapan Sistem Pengendalian Intern memperoleh hasil bahwa gaya kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengendalian internal. Rae dan Subramaniam (2008) dalam penelitiannya juga terdapat pengaruh antara lingkungan etis dengan prosedur internal control yang memoderasi adanya pengaruh antara keadilan organisasi terhadap kecurangan karyawan. Dengan asumsi bahwa semakin baik gaya kepemimpinan dalam suatu organisasi, akan semakin efektif pengendalian internalnya sehingga semakin rendah tingkat terjadinya kecurangan (*fraud*) dalam organisasi tersebut.

Selain itu menurut penelitian yg dilakukan COSO dalam Wicaksono (2013), Lingkungan yang etis dari suatu organisasi meliputi aspek dari gaya top manajemen dalam mencapai sasaran organisatoris, nilai-nilai mereka dan gaya manajemen. Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Kualitas Audit, Lingkup Audit Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Di Sektor Pemerintah”**.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah kualitas auditor berpengaruh terhadap efektivitas pengendalian internal?
2. Apakah lingkup audit berpengaruh terhadap efektivitas pengendalian internal?
3. Apakah gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap efektivitas pengendalian internal?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh kualitas auditor terhadap efektivitas pengendalian internal.
2. Untuk mengetahui pengaruh lingkup audit terhadap efektivitas pengendalian internal.
3. Untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan terhadap efektivitas pengendalian internal.

D. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Merupakan salah satu proses sarana pembelajaran dalam menerapkan ilmu yang penulis dapatkan selama masa perkuliahan dan sebagai tambahan ilmu pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pengendalian internal. Selain itu dengan adanya penelitian ini dapat mengetahui sejauh mana teori tentang efektivitas pengendalian internal diterapkan dalam kenyataan.

2. Bagi Pemerintah

Dengan tercapainya tujuan penelitian tersebut diatas maka dapat memberikan informasi bagi pemerintah mengenai faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi efektivitas pengendalian internal . Serta dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan efektivitas pengendalian internal di Indonesia

3. Bagi Peneliti Lainnya

Sebagai referensi dan tambahan informasi atau masukan bagi peneliti yang lain yang ingin mengembangkan ilmu akuntansi khususnya bidang akuntansi auditing, dan yang akan meneliti kembali mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pengendalian internal.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. *Agency Theory*

Agency Theory menjelaskan adanya hubungan kerja antara pihak yang memberi wewenang (prinsipal) dengan pihak yang menerima wewenang (agensi) dalam bentuk kontrak kerja sama. Penerapan *Agency Theory* dalam organisasi dapat menerangkan bagaimana hubungan dari pihak investor dengan pihak manajer.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Jensen dan Meckling, (1976) menjelaskan bahwa teori agensi adalah suatu kontak dimana satu orang atau lebih yang kemudian disebut *principal*, menyewa serta memberikan wewenang kepada satu orang yang lain atau lebih, yang disebut kemudian *agent* untuk menjalankan tugas dan mengambil keputusan bagi kepentingan *principal*.

Penerapan *Agency Theory* dalam aktivitas ruang lingkup pemerintah dapat dilihat bahwa pemerintah sebagai pihak pemberi wewenang (agen) terhadap pihak eksternal yaitu auditor BPK RI. Pengendalian internal yang baik dapat dipengaruhi oleh bagaimana kualitas audit yang dilakukan oleh BPK RI (principal), hal ini dilihat dari opini yang dikeluarkan oleh BPK RI terhadap suatu instansi pemerintah. Batasan pemeriksaan atau lingkup audit yang diberikan Pemerintah mempengaruhi efektivitas kinerja auditor BPK RI. Opini yang dikeluarkan oleh BPK RI berdasarkan kualitas audit dan lingkup audit mencerminkan bagaimana kinerja instansi pemerintah.

B. *Signaling Theory*

Teori sinyal (*signaling theory*) pertama kali diperkenalkan oleh Spence di dalam penelitiannya yang berjudul *Job Market Signaling*. Spence (1973) mengemukakan bahwa di dalam pasar ketenagakerjaan selalu terjadi informasi yang asimetris, sehingga Spence membuat suatu kriteria sinyal untuk dapat memperkuat pengambilan keputusan dalam perekrutan tenaga kerja di perusahaan. Sinyal tersebut berupa latar belakang pendidikan, pengalaman kerja, ras, jenis kelamin, dan kepribadian. Adanya kriteria ini didasarkan pada suatu ketidakpastian tentang kemampuan produktivitas karyawan.

Signaling theory menunjukkan adanya asimetri informasi antara manajemen perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan melalui penerbitan informasi. Dalam instansi, pemerintah. *Signaling theory* mengemukakan tentang bagaimana seharusnya gaya kepemimpinan sebuah instansi pemerintah memberikan sinyal kepada pemimpin divisi dan pegawai yang berhadapan langsung dengan aktifitas pengelolaan instansi. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh pemimpin untuk merealisasikan keinginan bersama ataupun keinginan instansi pemerintah dalam mengembangkan dan meningkatkan kinerja instansi pemerintah. Informasi yang diterima oleh pemimpin terlebih dahulu diterjemahkan sebagai sinyal yang baik (*good news*) atau sinyal yang jelek (*bad news*).

C. Efektivitas Pengendalian Internal

1. Pengertian Efektivitas

Pengendalian internal memiliki komponen yang sangat penting diantaranya efektivitas dan efisiensi. Pengendalian berorientasi pada usaha untuk menilai dan meningkatkan unsur efektivitas dan efisiensi dari setiap aktivitas dalam suatu organisasi. Efektivitas berasal dari Bahasa Inggris yaitu *effective* yang berarti berhasil, tepat atau manjur. Efektivitas menunjukkan taraf tercapainya suatu tujuan, suatu usaha dikatakan efektif jika usaha itu dapat mencapai tujuannya.

Menurut Ravianto (2014:11) mendefinisikan efektivitas :

“Efektivitas adalah seberapa baik pekerjaan yang dilakukan, sejauh mana orang menghasilkan keluaran sesuai dengan yang diharapkan. Ini berarti bahwa apabila suatu pekerjaan dapat diselesaikan dengan perencanaan, baik dalam waktu, biaya maupun mutunya, maka dapat dikatakan efektif”.

Jadi efektivitas berhubungan dengan pencapaian tujuan yang telah didapat, efektivitas dapat dicapai dengan pelaksanaan suatu proses yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Apabila tujuan perusahaan tersebut dapat dicapai maka dapat disebut efektif. Efektivitas merupakan perbandingan antara target atau sesuatu yang hendak dicapai dengan realisasinya atau sesuatu yang telah terjadi berdasarkan kenyataan yang ada.

2. Pengertian Pengendalian Internal

Ada beberapa beberapa pendapat mengenai pengendalian internal, antara lain:

- a. Pengendalian Intern didefinisikan oleh AICPA (*American Institute of Certified Public Accountants*) sebagai berikut :

Pengendalian Intern itu meliputi struktur organisasi dan semua cara-cara serta alat-alat yang dikoordinasikan yang digunakan di dalam perusahaan dengan tujuan untuk menjaga keamanan harta milik perusahaan, memeriksa ketelitian dan kebenaran data akuntansi,memajukan efisiensi di dalam usaha, dan membantu mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen yang telah ditetapkan lebih dahulu.

Definisi di atas di rinci oleh AICPA dalam Statement On Auditing Standards nomor 1, menjadi pengendalian akuntansi dan pengendalian administratif sebagai berikut :

1. Pengendalian Akuntansi terdiri dari struktur organisasi dan prosedur-prosedur serta catatan-catatan yang berkaitan dengan pengamanan aktiva dan dapat dipercayanya catatan financial, dan konsekuensinya, organisassi, prosedur,dan catatan-cataan itu disusun untuk memberikan jaminan yang cukup dalam arti :
 - a. Transaksi-transaksi dilaksanakan sesuai dengan pengesahan (otorisasi) manajemen yang umum maupun yang khusus.

- b. Transaksi-transaksi dicatat untuk (1) memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang umumnya diterima atau kriteria-kriteria lain yang perlu untuk laporan-laporan tersebut dan (2) menunjukkan pertanggungjawaban atas aktiva.
 - c. *Access*(penggunaan) aktiva hanya diperbolehkan bila sesuai dengan otorisasi manajemen.
 - d. Tanggung-jawab atas aktiva (menurut catatan) dibandingkan dengan aktiva yang ada setiap waktu tertentu dan diambil tindakan yang perlu bila ada perbedaan-perbedaan.
2. Pengendalian administratif meliputi struktur organisasi dan prosedur- prosedur serta catatan-catatan yang berkaitan dengan proses pengambilan keputusan yang berhubungan dengan pengesahan (otorisasi) transaksi-transaksi oleh manajemen. Otorisasi tersebut merupakan fungsi manajemen yang secara langsung berhubungan dengan tanggung jawab untuk mencapai tujuan-tujuan perusahaan (organisasi) dan merupakan titik awal untuk menyusun pengawasan akuntansi atas transaksi-transaksi.

Pengendalian akuntansi (*accounting control*) berfungsi untuk menjaga keamanan harta milik perusahaan. Pengendalian ini disebut *Preventif Control*, yaitu pengendalian yang bertujuan untuk mencegah terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan. Pengendalian administratif (*administrative control*) berfungsi untuk mendorong

efisiensi, yaitu dengan mendorong dipatuhinya keputsan-keputusan manajemen. Pengendalian ini disebut juga *Feedback Control*.

b. Menurut Mulyadi (2008)

Sistem Pengendalian Internal adalah suatu proses yang dijalankan oleh dewan komisaris, manajemen, dan personel lain, yang didesain untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tiga golongan tujuan yakni kendala pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, efektivitas dan efisiensi operasi.

Berdasarkan pengertian-pengertian pengendalian internal diatas, kita dapat memahami bahwa pengendalian internal merupakan suatu proses yang terdiri dari kebijakan dan prosedur yang dibuat untuk dilaksanakan oleh orang-orang untuk memberikan keyakinan yang memadai dalam pencapaian tujuan-tujuan tertentu yang saling berkaitan dimana dalam pelaksanaannya memberikan hasil yang memuaskan, dan menunjukkan derajat kesesuaian antara tujuan yang dinyatakan dengan hasil yang dicapai. Dengan adanya penerapan pengendalian intern dalam setiap kegiatan operasi perusahaan, maka diharapkan tidak akan terjadi tindakan- tindakan penyelewengan yang dapat merugikan suatu organisasi, dalam hal ini adalah pemerintahan.

Definisi di atas menunjukkan bahwa suatu sistem pengendalian intern yang baik itu akan berguna untuk :

- 2) Menjaga keamanan harta milik suatu organisasi.
- 3) Memeriksa ketelitian dan kebenaran data akuntansi.

- 4) Memajukan efisiensi dalam operasi.
- 5) Membantu menjaga agar tidak ada yang menyimpang dari kebijakan manajemen yang telah ditetapkan lebih dahulu.

3. Ciri-ciri pokok dari Sistem Pengendalian Internal

Syarat sistem pengawasan intern yang memuaskan harus meliputi :

- a) Suatu struktur organisasi yang memisahkan tanggungjawab-tanggungjawab fungsional secara tepat.
- b) Suatu sistem wewenang dan prosedur pembukuan yang baik, yang berguna untuk melakukan pengawasan akuntansi yang cukup terhadap harta milik, hutang-hutang, pendapatan-pendapatan dan biaya-biaya.
- c) Praktek-praktek yang sehat harus dijalankan di dalam melakukan tugas-tugas dan fungsi-fungsi setiap bagian dalam organisasi.
- d) Suatu tingkat kecakapan pegawai yang sesuai dengan tanggung jawabnya.

Keempat elemen di atas merupakan ciri-ciri pokok dari suatu sistem pengawasan intern.

Pengendalian intern melaksanakan tiga fungsi penting :

- a) *Preventive control*, pengendalian untuk pencegahan, mencegah timbulnya suatu masalah sebelum masalah muncul.
- b) *Detective control*, pengendalian untuk pemeriksaan, dibutuhkan untuk mengungkap masalah begitu masalah tersebut muncul.
- c) *Corrective control*, pengendalian korektif. Memecahkan masalah yang ditemukan oleh pengendalian untuk pemeriksaan

a. Menurut COSO (*Committee Of Sponsoring Organization*),

COSO adalah kelompok sektor swasta yang terdiri dari *American Accounting Association (AAA)*, *AICPA*, *Institute of Internal Auditors*, *Institute Of Management Accountants*, dan *Financial Executives Intitute*.

Pada tahun 1992, COSO mengeluarkan hasil penelitian untuk mengembangkan definisi pengendalian intern yaitu pengendalian intern sebagai proses yang diimplementasikan oleh dewan komisaris, pihak manajemen, dan mereka yang berada di bawah arahan keduanya, untuk memberikan jaminan yang wajar bahwa tujuan pengendalian dicapai dengan pertimbangan hal-hal berikut:

- a) Efektivitas dan efisiensi operasional organisasi.
- b) Keandalan pelaporan keuangan.
- c) Kesesuaian dengan hukum dan peraturan yang berlaku.

Berdasarkan COSO pengendalian internal adalah proses karena hal tersebut menembus kegiatan operasional organisasi dan merupakan bagian integral dari kegiatan manajemen dasar.

Pengendalian internal memberikan jaminan yang wajar, bukan yang absolute, karena kemungkinan kesalahan manusia, kolusi, dan penolakan manajemen atas pengendalian, membuat proses ini menjadi tidak sempurna.

Lima komponen Model Pengendalian Internal COSO yang saling berhubungan :

a) Lingkungan pengendalian : inti dari bisnis apapun adalah orang-orangnya, cirri perorangan, nilai-nilai etika, dan kompetensi serta lingkungan tempat beroperasi. Mereka adalah mesin yang mengemudikan organisasi dan dasar tempat segala hal terletak.

b) Aktivitas pengendalian, Kebijakan dan proedur pengendalian harus dibuat dan dilaksanakan untuk membantu memastikan bahwa tindakan yang diidentifikasi oleh pihak manajemen untuk mengatasi risiko pencapaian tujuan organisasi, secara efektif dijalankan.

c) Penilaian risiko, Organisasi harus sadar akan dan berurusan dengan risiko yang dihadapinya. Organisasi harus menempatkan tujuan, yang terintegrasi dengan penjualan, produksi, pemasaran, keuangan, dan kegiatan lainnya, agar organisasi beroperasi secara harmonis. Organisasi juga harus membuat mekanisme untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengelola risiko yang terkait.

d) Informasi dan komunikasi, disekitar aktivitas pengendalian terdapat system informasi dan komunikasi. Mereka memungkinkan orang-orang dalam organisasi untuk mendapat dan bertukar informasi yang dibutuhkan untuk melaksanakan, mengelola, dan mengendalikan operasinya.

e) Pengawasan, Seluruh poses harus diawasi, dan perubahan dilakukan sesuai dengan dengan kebutuhan. Melalui cara ini, sistem dapat beraksi secara dinamis, berubah sesuai tuntutan keadaan.

Komponen kedua dari model penngendalian internal COSO adalah kegiatan- kegiatan pengendalian, yang merupakan kebijakan dan peraturan yang menyediakan jaminan yang wajar bahwa tujuan pengendalian pihak manajemen dicapai. Secara umum, prosedur-prosedur pengendalian termasuk dalam satu dari lima kategori berikut :

- a) Otorisasi transaksi dan kegiatan yang memadai.
- b) Pemisahan fungsi.
- c) Desain dan penggunaan dokumen serta catatan yang memadai.
- d) Penjagaan asset dan catatan yang memadai.
- e) Pemeriksaan independent atas kinerja.

Akuntan memainkan peran yang penting dalam membantu manajemen mengontrol bisnis dengan mendesain sistem pengendalian yang efektif dan mengevaluasi sistem yang ada untuk memastikan bahwa sistem tersebut berjalan dengan efektif.

Beberapa ancaman menunjukkan risiko yang lebih besar karena probabilitas kemunculannya lebih besar. Misalnya , perusahaan lebih mungkin menjadi korban penipuan computer daripada serangan teroris,

dan pegawai lebih mungkin melakukan kesalahan yang tidak disengaja daripada melakukan tindakan penipuan secara sengaja.

Perkiraan Paparan (*Exposure*), kerugian potensial. Risiko gempa bumi mungkin kecil, tetapi perkiraannya dapat sangat besar, gempa dapat menghancurkan perusahaan dan menyebabkan kebangkrutan. Risiko dan paparan harus diperhitungkan bersama-sama, karena apabila salah satu meningkat, maka baik materilitas ancaman maupun kebutuhan untuk melindunginya akan meningkat.

Identifikasi Pengendalian. Manajemen harus mengidentifikasi salah satu atau beberapa pengendalian yang akan melindungi perusahaan dari setiap ancaman. Dalam mengevaluasi keuntungan prosedur pengendalian internal tertentu, manajemen perlu mempertimbangkan keefektifan dan waktunya.

Apabila semua faktor yang lainnya sama, maka pengendalian untuk pencegahan akan lebih baik daripada pengendalian untuk pemeriksaan. Akan tetapi apabila pengendalian untuk pencegahan gagal, maka pengendalian untuk pemeriksaan penting untuk menemukan masalah, dan pengendalian korektif membantu mengatasi masalah tersebut. Jadi, pengendalian untuk pencegahan, untuk pemeriksaan, dan korektif saling melengkapi, dan sistem pengendalian internal yang baik perlu menggunakan ketiga-tiganya.

D. Kualitas audit

Susiani (2017) menyatakan bahwa kualitas audit adalah kegiatan yang dilakukan dengan tujuan pemeriksaan oleh auditor mutu internal atau eksternal atau tim audit, kualitas audit merupakan bagian penting dari sistem manajemen mutu organisasi dan merupakan elemen kunci dalam sistem standar mutu. Selanjutnya menurut Nurvitria Mei Wulandari (2010), menyatakan bahwa Kualitas Audit berhubungan dengan seberapa baik sebuah pekerjaan diselesaikan dibandingkan dengan kriteria yang telah ditetapkan.

Dari pengertian Kualitas Audit di atas maka dapat disimpulkan bahwa Kualitas Audit merupakan karakteristik audit yang memenuhi standar auditing dan standar pengendalian mutu, yang menggambarkan praktik-praktik audit terbaik serta merupakan ukuran kualitas pelaksanaan tugas untuk memenuhi tanggung jawab profesinya.

Kualitas audit internal menurut (*Institute of Internal Auditors (IIA)*, 2012) terbagi atas empat macam diantaranya yaitu:

- 1) Independensi

Dalam melaksanakan kegiatan pemeriksaan, independensi memungkinkan auditor internal untuk melakukan pekerjaan audit secara bebas dan objektif. Hal ini dapat tercapai apabila audit internal diberikan status dan kedudukan yang jelas Hiro Tugiman (2006:20).

(*Institute of Internal Auditors (IIA)*, 2012)

- 2) Keahlian Profesional

Keahlian Profesional merupakan tanggung jawab bagian audit internal dan setiap auditor internal. Pimpinan audit internal dalam setiap pemeriksaan haruslah menugaskan orang-orang secara bersama atau keseluruhan memiliki pengetahuan, kemampuan, dan berbagai disiplin ilmu yang diperlukan untuk melaksanakan pemeriksaan secara tepat dan pantas (Hiro Tugiman, 2006:27). (*Institute of Internal Auditors (IIA)*, 2012).

3) Lingkup Kerja Pemeriksaan

Lingkup kerja pemeriksaan audit internal meliputi pengujian dan evaluasi terhadap kecukupan dan keefektifan sistem pengendalian internal yang dimiliki oleh perusahaan dan kualitas pelaksanaan tanggung jawab (Hiro Tugiman, 2006:41). (*Institute of Internal Auditors (IIA)*, 2012).

4) Pelaksanaan Pekerjaan Pemeriksaan

Pelaksanaan kegiatan pemeriksaan menurut (Institut of Internal Auditors (IIA), 2012) meliputi : Perencanaan kegiatan pemeriksaan, Pengujian dan pengevaluasian, Pelaporan hasil pemeriksaan, Tindak lanjut pemeriksaan.

Kekuatan monitoring auditor menggambarkan kemampuan untuk menghasilkan informasi yang meminimalisasi perbedaan kejadian ekonomis yang dilaporkan oleh klien dengan kejadian yang sebenarnya, oleh sebab itu kekuatan dalam melakukan monitoring dilakukan dengan adanya kompetensi dan objektivitas auditor. Reputasi auditor memberikan pengaruh terhadap

kredibilitas informasi yang dapat dipahami, hal ini berhubungan dengan pandangan pasar terhadap kompetensi dan objektivitas auditor.

E. Lingkup audit

Lingkup audit atau lingkup pemeriksaan merupakan batasan bagi tim pemeriksa untuk dapat menerapkan prosedur pemeriksaan, baik yang ditentukan berdasarkan sasaran (program atau proyek), lokasi (pusat, wilayah, cabang, atau perwakilan) maupun waktu (tahun anggaran, tahun buku, semester, atau triwulan). (BPK RI, 2010) SPKN (BPK RI, 2007) lingkup pemeriksaan adalah batas pemeriksaan dan harus terkait langsung dengan tujuan pemeriksaan. Pembatasan terhadap lingkup audit, baik yang dikenakan oleh klien maupun oleh keadaan, seperti waktu pelaksanaan audit, kegagalan memperoleh bukti kompeten yang cukup, atau ketidakcukupan catatan akuntansi mengharuskan auditor memberikan pengecualian di dalam pendapatnya atau pernyataan tidak memberikan pendapat.

Guy, Alderman, dan Winters (2001:14) mengatakan bahwa ruang lingkup menunjukkan kemampuan auditor untuk melaksanakan prosedur audit yang dianggap perlu. Jika tidak dapat melaksanakan prosedur audit yang dianggap perlu, maka auditor tidak dapat memberikan pendapat wajar tanpa pengecualian. Pembatasan ruang lingkup dapat disebabkan oleh salah satu dari dua sumber pembatasan oleh klien atau pembatasan karena keadaan.

Arens dan Loebbecke (2010:40) berpendapat bahwa jika auditor tidak berhasil mengumpulkan bahan bukti yang mencukupi untuk mengumpulkan apakah laporan keuangan yang diperiksanya disajikan sesuai dengan prinsip

akuntansi yang berlaku umum, berarti bahwa lingkup auditnya dibatasi. Ada dua penyebab utama pembatasan lingkup audit: pembatasan yang disebabkan oleh kendala klien dan kendala yang disebabkan dari luar kekuasaan auditor maupun klien. Contoh pembatasan yang disebabkan oleh klien adalah manajemen enggan mengizinkan auditor mengkonfirmasi piutang yang material.

F. Gaya Kepemimpinan

1. Pengertian Gaya Kepemimpinan

Gaya kepemimpinan adalah perilaku dan strategi, sebagai hasil kombinasi dari falsafah, ketrampilan, sifat, sikap, yang sering diterapkan seorang pemimpin ketika ia mencoba mempengaruhi kinerja bawahannya (Sunarty : 2015). Sedangkan menurut Miftah Thoha (2007: 49) menyatakan bahwa Gaya Kepemimpinan merupakan norma perilaku atau tindakan yang digunakan oleh seseorang dengan tujuan mencoba mempengaruhi perilaku orang lain seperti yang ia lihat.

Menurut Veithzal Rivai (2004: 64) Gaya kepemimpinan dapat didefinisikan sebagai perilaku dan strategi sebagai hasil kombinasi dari falsafah, keterampilan, sifat, dan sikap yang sering diterapkan seorang pemimpin ketika ia mencoba mempengaruhi kinerja bawahannya.

Dari berbagai pengertian diatas, gaya kepemimpinan, pada dasarnya mengandung pengertian sebagai suatu perwujudan tingkah laku dari seorang pemimpin, yang menyangkut kemampuannya dalam memimpin.

2. Fungsi Gaya Kepemimpinan

Fungsi Gaya Kepemimpinan memiliki hubungan langsung yang erat kaitanya dengan situasi social dalam kehidupan kelompok atau organisasi masing -masing yang mengisyaratkan bahwa setiap pemimpin berada di dalam situasi tersebut. Menurut Veithzal Rivai (2004: 53-56) terdapat lima fungsi pokok kepemimpinan, yaitu :

1) Fungsi Instruksi

Fungsi ini bersifat komunikasi satu arah. Pemimpin sebagai komunikator merupakan pihak yang menentukan apa, bagaimana, bilamana, dan dimana perintah itu dikerjakan agar keputusan dapat dilaksanakan secara efektif.

2) Fungsi Konsultasi

Fungsi ini bersifat komunikasi dua arah. Konsultasi tu dimaksudkan untuk memperoleh masukan berupa umpan balik untuk memperbaiki dan menyempurnakan keputusan-keputusan yang telah ditetapkan dan dilaksanakan.

3) Fungsi Partisipasi

Dalam menjalankan fungsi ini pemimpin berusaha mengaktifkan orang-orang yang dipimpinnya, baik dalam keikutsertaan mengambil keputusan maupun dalam melaksanakannya.

4) Fungsi Delegasi

Fungsi ini dilaksanakan dengan memberikan pelimpahan wewenang membuat atau menetapkan keputusan baik melalui persetujuan maupun tanpa persetujuan dari pemimpin.

5) Fungsi Pengendalian

Fungsi pengendalian bermaksud bahwa kepemimpinan yang sukses atau efektif mampu mengatur aktivitas anggotanya secara terarah dan dalam koordinasi yang efektif sehingga memungkinkan tercapainya tujuan bersama secara maksimal.

3. Macam-macam Gaya Kepemimpinan

Teori Path Goal berusaha untuk menjelaskan pengaruh perilaku pemimpin terhadap motivasi, kepuasan, dan pelaksanaan pekerjaan bawahannya (Miftah Thoha, 2007: 42). Teori Path Goal membagi empat gaya kepemimpinan yaitu :

1) Kepemimpinan direktif

Tipe ini sama dengan model kepemimpinan otokratis bahwa bawahan tahu dengan pasti apa yang diharapkan darinya dan pengarahan yang khusus diberikan oleh pemimpin. Dalam model ini tidak ada partisipasi dari bawahannya.

2) Kepemimpinan supportif

Kepemimpinan ini mempunyai kesediaan untuk menjelaskan sendiri, bersahabat, mudah didekati, dan mempunyai perhatian kemanusiaan yang murni terhadap para bawahannya.

3) Kepemimpinan partisipatif

Pada gaya kepemimpinan ini pemimpin berusaha meminta dan menggunakan saran-saran dari para bawahannya. Namun pengambilan keputusan masih tetap berda padanya.

4) **Kepemimpinan berorientasi pada prestasi**

Gaya kepemimpinan ini menetapkan serangkaian tujuan yang menantang bawahannya untuk berpartisipasi. Pemimpin juga memberikan keyakinan kepada mereka bahwa mereka mampu melaksanakan tugas pekerjaan mencapai tujuan secara baik (Miftah Thoha, 2007: 42).

G. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 berikut ini adalah berbagai penelitian yang terdahulu mengenai variabel yang diteliti:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.

Peneliti	Variabel	Analisis Data	Hasil
I Ketut Yadyana (2006).	Efektivitas pengendalian internal, Kualitas Audit, Lingkup Kerja Audit.	Regresi Berganda	Kualitas audit dan lingkup kerja audit berpengaruh terhadap efektivitas pengendalian internal.
Widi Cahyo Wicaksono (2013)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Pengendalian Internal Pada Pemerintahan Di Kota Semarang	Regresi Berganda	Hasil penelitian menunjukkan hanya H1 dan H2 berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengendalian internal
N. Budhi Cyntia Dewi, Gusti Ayu Purnamawati dan Anantawikrama Tungga Atmadja	Pengaruh Independensi, Pengalam Kerja, Keahlian Profesional, Motivasi, dan Ruang Lingkup Pekerjaan Audit	Regresi Berganda	Pada variable ruang lingkup pekerjaan berpengaruh secara parsial terhadap efektivitas

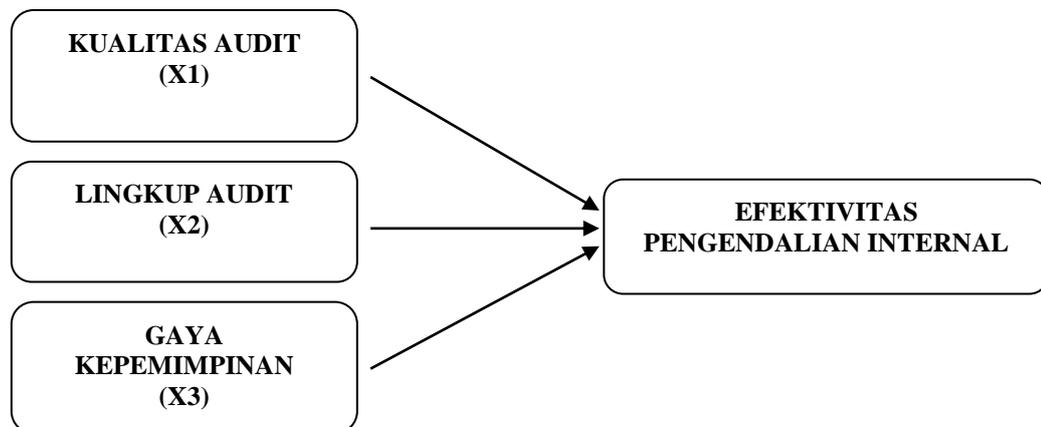
(2015)	pada Efektivitas Pengendalian Internal Koperasi.		pengendalian internal.
Putu Sudarta, Ni Kadek Sinarwati, dan Gede Adi Yuniarta (2017)	Pengaruh Independensi, Gaya Kepemimpinan, Pengalaman Kerja, Dan Kompetensi Pemimpin, Efektivitas Pengendalian Internal.	Regresi Berganda	Berdasarkan hasil perhitungan uji statistic F , bahwa gaya kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap efektivitas system pengendalian internal.
Widi Angga Wijaya, Rina Arifati, Agus Suprijanto (2016)	Pengaruh Independensi, Motivasi, Pengalaman Kerja, Profesionalisme, dan Gaya Kepemimpinan, Efektivitas Penerapan Pengendalian Internal.	Regresi Berganda	Gaya kepemimpinan berpengaruh positif terhadap efektivitas penerapan system pengendalian internal.
I Putu Agus Kirana Putra, Nyoman Trisna Herawati, dan I Gusti Ayu Purnamawati (2017)	Pengaruh Independensi, Kompetensi, Ruang Lingkup Pekerjaan Pengawas Internal, Efektivitas Pengendalian Internal.	Regresi Berganda	Hasil uji statistic menunjukkan bahwa ruang lingkup pekerjaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas system pengendalian internal.
I Made Raka Budiarsana, Ni Luh Gede Erni Sulindawati, Putu Sukma Kurniawan (2017)	Pengaruh Keahlian Profesional, Gaya Kepemimpinan, Pengalaman Kerja Badan Pengawas Dan Budaya Organisasi Menyama Braya Terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Pada Lembaga Perkreditan Desa (Lpd) Se-Kabupaten Buleleng	Regresi Berganda	Hasil penelitian menunjukkan gaya kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem pengendalian internal Lembaga Perkreditan Desa se-Kabupaten Buleleng.
Rini Susiani, Acep Edison (2017)	Pengaruh Kualitas Audit terhadap Efektivitas Pengendalian Internal	Regresi Berganda	Hasil penelitian menunjukkan hipotesis partial dan simultan signifikan H_a diterima, bahwa

			variabel independensi, Kualitas Audit signifikan berpengaruh serta berkontribusi positif terhadap Pengendalian Internal
--	--	--	---

Sumber : Review penelitian tahun 2006-2017

H. Kerangka Konseptual

Secara sederhana kerangka konseptual penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2.1. Kerangka Berpikir

I. Pengembangan Hipotesis

1. Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal

Auditor internal adalah auditor yang bekerja dalam perusahaan yang tugas pokoknya adalah menentukan apakah kebijakan dan prosedur yang ditetapkan oleh manajemen telah dipatuhi, menentukan

baik tidaknya penjagaan terhadap kekayaan organisasi, menentukan efisiensi dan efektivitas prosedur kegiatan organisasi, serta menentukan kualitas informasi yang dihasilkan oleh berbagai bagian organisasi. Kualitas jasa auditor internal dalam proses pelaksanaan pemeriksaan intern sangat ditentukan oleh kemampuan auditor internal menerapkan norma pemeriksaan intern dalam menjalankan tugasnya terdapat lima standar praktik pemeriksaan yang mengikat anggota- anggotanya, yang meliputi masalah independensi, keahlian profesional, lingkup kerja pemeriksaan, pelaksanaan pekerjaan pemeriksaan, dan pengelolaan bagian pemeriksaan intern.

Susiani (2017) dalam penelitiannya menyatakan bahwa kualitas audit sangat menentukan efektif atau tidaknya pengendalian internal sehingga tujuan organisasi dapat dicapai dalam pengendalian internal untuk mencapai tingkat efektifitas dan efisiensi operasi yang lebih baik. Norma Pemeriksaan intern tersebut merupakan indikator yang menentukan kualitas jasa auditor internal dalam melaksanakan praktik pemeriksaan. Kalau dikaitkan dengan tugas auditor internal yang melakukan penilaian atas efektivitas pengendalian intern perusahaan, semakin lengkap indikator tersebut dipatuhi oleh auditor internal maka akan semakin efektif pengendalian internal di instansi tersebut.

Yadnyana (2006) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Jasa Uditor Internal Terhadap Efektifitas Pengendalian Intern Pada Hotel Berbintang Empat dan Lima di Bali menyatakan bahwa kualitas jasa

auditor berpengaruh namun tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengendalian intern.

Berdasarkan paparan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa kualitas audit mempegaruhi efektivitas pengendalian intern karena apabila kualitas audit yang lebih baik maka akan memberikan opini yang lebih baik sehingga pengendalian intern akan lebih efektif.

H1: Kualitas Audit Berpengaruh Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal.

2. Pengaruh Lingkup Audit Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal

Lingkup audit atau lingkup pemeriksaan merupakan batasan bagi tim pemeriksa untuk dapat menerapkan prosedur pemeriksaan, baik yang ditentukan berdasarkan sasaran (program atau proyek), lokasi (pusat, wilayah, cabang, atau perwakilan) maupun waktu (tahun anggaran, tahun buku, semester, atau triwulan). (BPK RI, 2008: 21)

Penelitian Adhitya (2006) mengatakan bahwa faktor pembatasan lingkup audit mendorong akuntan publik memberikan pendapat selain wajar tanpa pengecualian. Lingkup audit berpengaruh positif terhadap pertimbangan pemberian opini sebab untuk mencapai tujuan pemeriksaan. Dalam pengumpulan bukti tersebut, auditor sering menemukan kendala pembatasan terhadap lingkup audit. Adanya pembatasan lingkup audit mengharuskan auditor memberikan pengecualian di dalam pendapatnya atau pernyataan tidak memberikan pendapat.

Penelitian Dewi (2015) mendapatkan hasil penelitian bahwa ruang lingkup audit berpengaruh secara parsial terhadap efektivitas pengendalian internal. Semakin besar kegiatan koperasi maka ruang lingkup pekerjaan pengawas akan semakin luas dan kompleks. Pemeriksaan yang dilakukan tidak hanya pada pemeriksaan dari segi aspek laporan keuangan namun perlunya pengawasan pada aspek organisasi seperti keefektifan kebijakan dan prosedur yang telah dijalankan oleh pengurus.

Putra (2017) menyatakan ruang lingkup pekerjaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem pengendalian intern. Hubungan antara ruang lingkup pekerjaan pengawas internal BUM Desa dengan efektivitas sistem pengendalian internal adalah semakin tinggi pemahaman ruang lingkup pekerjaan pengawas internal maka akan meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal.

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa lingkup audit berpengaruh terhadap efektivitas pengendalian intern karena seberapa besar lingkup audit yang akan diteliti oleh auditor berpengaruh atas efektif pengendalian intern di lingkup kerja audit itu sendiri.

H2: Lingkup Audit Berpengaruh Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal.

3. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal

Menurut COSO (2004), Lingkungan yang etis dari suatu organisasi meliputi aspek dari gaya top manajemen dalam mencapai

sasaran organisatoris, nilai-nilai mereka dan gaya manajemen atau kepemimpinannya, didalam penelitian Rae and Subramaniam (2008), bahwa terdapat pengaruh antara lingkungan etis dengan prosedur internal control yang memoderasi adanya pengaruh antara keadilan organisasi terhadap kecurangan karyawan. Penelitian yang dilakukan Budiarsana, Sulindawati, dan Kurniawan (2017) menyatakan bahwa gaya kepemimpinan berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem pengendalian internal Lembaga Perkreditan Desa Se-Kabupaten Buleleng.

Sudarta (2017) menghasilkan penelitian bahwa gaya kepemimpinan berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem pengendalian internal. Hubungan antara Gaya Kepemimpinan Ketua LPD terhadap Efektivitas Pengendalian Internal LPD adalah semakin bagus Gaya Kepemimpinan seorang Ketua LPD dalam mempengaruhi orang lain atau bawahan, mengarahkan orang lain atau bawahanya, dan memiliki kemampuan khusus dalam bidang yang dipimpin maka semakin efektif pengendalian internal suatu LPD. Wijaya (2016) menyatakan bahwa Gaya Kepemimpinan berpengaruh positif terhadap efektivitas penerapan sistem pengendalian internal.

Budiarsana (2017) menunjukkan hasil penelitian gaya kepemimpinan badan pengawas berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem pengendalian internal Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Se-Kabupaten Buleleng. Seorang badan pengawas yang

memiliki gaya kepemimpinan dalam melakukan pengawasan dimana seorang badan pengawas yang mampu mempengaruhi orang lain untuk mentaati atau mematuhi aturan yang ada yang berhubungan dengan sistem pengendalian internal maka hal tersebut akan meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal.

Dari adanya penelitian tersebut, peneliti tertarik menguji apakah ada pengaruh secara langsung antara gaya kepemimpinan terhadap efektivitas pengendalian intern di sektor pemerintahan, dengan asumsi bahwa semakin baik gaya kepemimpinan dalam suatu organisasi, akan semakin baik tingkat pengendalian intern dalam organisasi tersebut.

H3: Gaya Kepemimpinan Berpengaruh Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pengendalian intern di sektor pemerintahan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kualitas audit tidak berpengaruh terhadap efektivitas pengendalian internal.
2. Lingkup audit tidak berpengaruh terhadap efektivitas pengendalian internal.
3. Gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap efektivitas pengendalian internal.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan penelitian selanjutnya menggunakan responden yang berbeda diluar pegawai Dinas se-Kota Padang sehingga dapat diketahui seberapa besar persepsi pengaruh variabel kualitas audit terhadap efektivitas pengendalian internal.

1. Bagi pemerintah daerah sebaiknya tidak membatasi lingkup audit yang dilakukan oleh auditor sehingga auditor mempunyai keleluasaan dalam melakukan audit hal ini dapat dilihat dari tabel distribusi lingkup audit yang yang mendapatkan rata-rata 65% yang dikategorikan kurang, atau lingkup audit cukup dibatasi.
2. Bagi auditor diharapkan lebih objektif dalam mengaudit suatu instansi pemerintah hal ini dapat dilihat dari tabel distribusi kualitas audit

yang mendapatkan rata-rata 78% yang artinya kualitas audit masih dikategorikan cukup baik.

3. Serta bagi pemimpin yang berada di instansi pemerintahan diharapkan lebih efektif dalam mengatur pegawainya karena menurut tabel distribusi gaya kepemimpinan yang mendapatkan rata-rata 80% yang dikategorikan baik, namun diharapkan untuk kedepannya bisa sangat baik.
4. Penelitian selanjutnya dapat memperluas objek penelitian yaitu pemerintah Kabupaten/Kota seluruh Indonesia, serta menambah variabel yang dapat mempengaruhi contohnya: tata kelola pemerintahan dan independensi.

C. Keterbatasan

Peneliti memiliki keterbatasan yaitu:

1. Peneliti hanya meneliti pada pemerintah Kota Padang, hasil yang berbeda akan didapatkan pada objek yang lebih luas.
2. Salah satu variabel penelitian ini yaitu Lingkup Audit masih terbatas.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhitya, Chandra. 2006. *Faktor-Faktor Yang Mendorong Akuntan Publik Memberikan Pendapat Selain Wajar Tanpa Pengecualian*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama. Surabaya
- Alim, M. Nizarul, Trisni Hapsari, Lilik Purwanti. 2007. *Pengaruh Kompetensi dan Independensi terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor sebagai Variabel Moderasi*. SNA X Makassar. AUEP-08.
- Arens, A.A, dan J.K, Loebbecke, 2010, *Auditing: Pendekatan Terpadu Buku 1 dan 3 Edisi ke-3*, Alih Bahasa Jusuf, AA, Salemba, Jakarta.
- Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi V, Cetakan Keduabelas. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Pemeriksaan Keuangan. 2010. *Opini Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Di Indonesia 2006-2010*. www.bpk.co.id. (25 November 2011)
- Boynton, W.C., R.N. Johnson, dan W. G. Kell. 2002. *Modern Auditing*. Jilid 1. Edisi Ketujuh. Jakarta: Erlangga.
- Christiawan, Yulius Jogi. 2002. *Kompetensi dan Independensi Akuntan Publik : Refleksi Hasil Penelitian Empiris*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan. Vol. 4. No. 2. pp. 79-92.
- COSO. 2004. *Enterprise risk management – integrated framework*. Committee of Sponsoring Organizations.
- Deis, D.R. dan G.A. Groux. 1992. *Determinants of Audit Quality in The Public Sector*. The Accounting Review. Juli. p. 462-479.
- Dewi, N. Budhi Cyntia. 2015. *Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja, Keahlian Profesional, Motivasi, Dan Ruang Lingkup Pekerjaan Audit Pengawas Pada Efektivitas Pengendalian Intern Koperasi*. Jurnal Akuntansi Program S1. Vol 3. No. 1.
- Eisenhardt, 1989. *Agency Theory: An Assesment and Review*. Accounting of Management Review. Pp 57-74.
- Engko dan Gudono. 2007. *Pengaruh Kompleksitas Tugas dan Locus Of Cotrol Terhadap Hubungan Antara Gaya Kepemimpinan dan Kepuasan Kerja Auditor*. JAAI Volume 11 no. 2, 105-124
- Fiedler, F. E. 1967. *A Theory Of Leadership Effectiveness*. New York : McGraw-Hill.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Edisi 3. Semarang: BP Undip
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro

- Guy, Dan M, Wayne Alderman dan Alan J Winters. 2001. *Auditing*. Edisi Kelima, Jakarta : Erlangga
- Jensen, M. and Meckling, W., 1976, *Theory of the Firm: Managerial Behavior Agency Cost, and Ownership Structure.*, Journal of Finance Economics 3, pp. 305-360.
- Koontz, H., O'Donnell, C., & Weihrich, H. (1982), *Manajemen* / Harold Koontz, Cyril O'Donnell, Heinz Weihrich, Ed: Gunawan Hutauruk, Erlangga, Jakarta.
- Kartini Kartono. 2003. *Pemimpin Dan Kepemimpinan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Koran Haluan Selasa 30 Mei 2017. *WTP Sumbar Patut Dicurigai*.
- Mulyadi. 2002. *Auditing*. Buku Satu. Edisi Keenam. Jakarta: Salemba Empat.
- Miftah Toha. (2007). *Kepemimpinan Dalam Manajemen*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Nurvitria Mei Wulandari. (2010). Pengaruh Kompetensi dan Profesionalisme Auditor Internal terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus pada Inspektorat Kabupaten Magelang dan Inspektorat Kabupaten Sleman). Skripsi. FISE.UNY
- Putra, I Putu Agus Kirana. Nyoman Trisna Herawati dan I Gusti Ayu Purnamawati. 2017. *Pengaruh Independensi, Kompetensi, Dan Ruang Lingkup Pekerjaan Pengawas Internal Terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Intern Bum Desa Se-Kecamatan Kubutambahan Kabupaten Buleleng*. Jurusan Akuntansi Program S1 Vol. 8 No. 1.
- Rae and Subramaniam.2008. *Quality Of Internal Control Procedures Antecedents And Moderating Effect On Organisational Justice And Employee Fraud*. Managerial Auditing Journal Vol. 23 No. 2, 2008 pp. 104-124.
- Ravianto, J. 2014. *Produktivitas dan Pengukuran*. Jakarta: Lembaga Sarana Informasi
- Rivai, Veitzhal. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan*, Cetakan Pertama, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sudarta, Putu. Ni Kadek Sinarwati dan Gede Adi Yuniarta. 2017. *Pengaruh Independensi, Gaya Kepemimpinan, Pengalaman Kerja Dan Kompetensi Pemimpin Terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Intern Pada Lpd Se-Kecamatan Banjar*. Jurnal Akuntansi Program S1 Vol. 7 No. 1.
- Sunarty, Nony. 2015. *Pengaruh Pengendalian Intern, Gaya Kepemimpinan, Lingkungan Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Akuntansi Dan Keuangan Pada Bank BPR Kepri Bintang Dan BPR Bintang*.

- Susiani, Rini. Edison, Acep. 2017. *Pengaruh Kualitas Audit terhadap Efektivitas Pengendalian Internal*. Widyatama Repository.
- Spence, Michael. 1973. *Job Market Signaling*. *The Quarterly Journal of Economics*, Vol. 87, No. 3. (Aug., 1973), pp. 355-374
- Tatangmanguny's blog. 2011. *Populasi dan Sampel Penelitian 3: Pengambilan Sampel dari Populasi Tak-Terhingga dan Tak-Jelas*. <https://tatangmanguny.wordpress.com/2009/06/30/sampel-sampling-dan-populasi-penelitian-bagian-ii-teknik-sampling-ii/>. Diakses tanggal 18 April 2019.
- Undang – undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah.
- Watkins, et al. 2004. *Audit Quality: A Synthesis Of Theory and Empirical Evidence*. *Journal Of Accounting* Vol 23.
- Wicaksono, Widi Cahyo. 2013. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Pengendalian Intern di Sektor Pemerintahan (Persepsi Pegawai Pada Dinas-Dinas Kota Semarang)*. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. Semarang.
- Wijaya, Widi Angga. Rina Arifati dan Agus Suprojanto. 2016. *Analisis Pengaruh Independensi, Motivasi, Pengalaman Kerja, Profesionalisme, Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Efektivitas Penerapan Sistem Pengendalian Intern*. *Journal Of Accounting*, Vol 2 No.2 Maret 2016.
- Wilopo. 2006. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecenderungan Kecurangan Akuntansi*. Simposium Nasional Akuntansi IX.
- Wilopo. 2008. *Pengaruh Pengendalian Internal Birokrasi Pemerintah dan Pelaku Tidak Etis Birokrasi terhadap Kecurangan Akuntansi Di Pemerintah Persepsi Auditor Badan Pemeriksa Keuangan*. *Jurnal Ventura* Volume 11 no. 1 April 2008.
- Yadyana, I Ketut. 2006. *Pengaruh Kualitas Jasa Auditor Terhadap Efektivitas Pengendalian Intern Pada Hotel Berbintang Empat dan Lima Di Bali*. Fakultas Ekonomi Universitas Udayana. Bali.

KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth

Bapak/Ibu/Sdr/i Pegawai Instansi Pemerintah

Di Tempat

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : IVAND SATRIA
NIM : 15043082
Prodi : Akuntansi, S1
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Padang

Memohon kesediaan dari Bapak/Ibu/Sdr/i untuk kiranya dapat berpartisipasi dalam mengisi kuesioner penelitian berikut, berkaitan dengan penyusunan skripsi yang saya lakukan penyelesaian program studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang dengan judul **“Pengaruh Kualitas Audit, Lingkup Audit, Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Efektivitas Pengendalian Intern Sektor Pemerintahan”**.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan hasil yang bermanfaat, oleh karena itu dimohon kesediaannya untuk mengisi/menjawab kuesioner ini dengan sejujur-jujurnya. **Kuesioner ini hanya untuk kepentingan skripsi**

tidak untuk dipublikasikan secara meluas, sehingga kerahasiaan data yang diisi dapat dijaga.

Atas kerjasama yang baik dan kesungguhan Bapak/Ibu/Sdr/i dalam mengisi kuesioner ini, saya ucapkan terimakasih.

*Contact Person : 082285447336
ivandsatria@gmail.com

Hormat saya,

Ivand Satria

NIM. 15043082

DAFTAR PERTANYAAN

Untuk mengisi daftar pertanyaan ini, Bapak/Ibu/Sdr/i Responden cukup memberikan tanda (√) pada pilihan jawaban yang tersedia yang menurut Bapak/Ibu/Sdr/i paling tepat atau paling sesuai dengan kondisi Bapak/Ibu/Sdr/i Responden. Setiap pertanyaan membutuhkan hanya satu jawaban.

Kriteria jawaban:

1. STS = Sangat Tidak Setuju
2. TS = Tidak Setuju
3. N = Netral
4. S = Setuju
5. SS = Sangat Setuju

Identitas Responden

Nama Responden :(*Boleh tidak diisi)

Umur Responden : tahun

Jenis Kelamin : () Laki-laki () Perempuan

Pendidikan Terakhir :

Sub Bagian :

Jabatan :

Masa Kerja :tahun.....bulan

NO	PERNYATAAN					
	Kualias Audit	STS	TS	N	S	SS
1	Auditor yang mengaudit di instansi tempat saya bekerja, telah melakukan tugasnya dengan baik.					
2	Auditor yang mengaudit di instansi tempat saya bekerja, telah berpengalaman dalam bidangnya.					
3	Auditor yang mengaudit di instansi tempat saya bekerja, mempunyai independensi dan profesionalisasi yang baik.					
4	Auditor yang mengaudit di instansi tempat saya bekerja telah melakukan proses audit secara efektif dan efisien.					
5	Laporan audit yang dihasilkan auditor yang mengaudit di instansi tempat saya bekerja bersifat handal dan bisa dipertanggungjawabkan.					
6	Laporan audit yang dihasilkan auditor yang mengaudit di instansi tempat saya bekerja bermanfaat bagi instansi tempat saya bekerja					

NO	PERNYATAAN					
	Lingkup Kerja Audit	STS	TS	N	S	SS
7	Saat saya diperiksa oleh auditor. Auditor hanya memerlukan sedikit sampel karena pengendalian intern instansi tempat saya bekerja sudah baik					
8	Pembatasan waktu audit yang dilakukan oleh instansi ditempat saya bekerja menyebabkan auditor kurang maksimal dalam memberikan keputusan					
9	Pembatasan lingkup audit yang dilakukan auditor di instansi tempat saya bekerja menyebabkan proses audit kurang efektif					

NO	PERTANYAAN					
	Lingkup Kerja Audit	STS	TS	N	S	SS
10	Pembatasan lingkup audit yang dilakukan instansi tempat saya bekerja menyebabkan proses audit kurang efisien					

NO	PERNYATAAN					
	Gaya Kepemimpinan	STS	TS	N	S	SS
11	Di instansi tempat saya bekerja, pemimpin mengakui dan menghargai bawahan.					
12	Di instansi tempat saya bekerja, pemimpin menentukan tujuan yang realistis untuk instansi dan bagian.					
13	Di instansi tempat saya bekerja, pemimpin menyampaikan dengan jelas arah dan tujuan yang diinginkan kepada bawahannya.					
14	Di instansi tempat saya bekerja, pemimpin memberikan inspirasi kepada bawahan untuk memberi kontribusi lebih pada tugas pokoknya.					
16	Di instansi tempat saya bekerja, pemimpin memberi pujian dan penghargaan pada pegawai yang bekerja dan menyelesaikan tugas tepat waktu.					
17	Di instansi tempat saya bekerja, pemimpin menekankan pentingnya tugas dan meminta pegawai melaksanakan tugas sebaik-baiknya.					

NO	PERNYATAAN					
Keefektivan Sistem Pengendalian Internal		STS	TS	N	S	SS
18	Di instansi tempat saya bekerja, sudah ada pembagian wewenang dan tanggung jawab yang jelas.					
19	Di instansi tempat saya bekerja, bila laporan keuangan perlu segera diterbitkan, maka otorisasi transaksi harus dilaksanakan dan bukti pendukung harus disertakan.					
20	Di instansi tempat saya bekerja, telah diterapkan peraturan untuk pemeriksaan fisik atas kekayaan instansi (kas, persediaan dan lain-lain).					
21	Di instansi tempat saya bekerja seluruh informasi kegiatan operasional instansi harus dicatat dalam sistem akuntansi.					
22	Di instansi tempat saya bekerja diterapkan peraturan untuk dilakukannya pemantauan dan evaluasi atas aktivitas operasional untuk menilai pelaksanaan pengendalian internal (misalnya, derajat keamanan kas, persediaan dsb).					

Sumber : Wicaksono, (2013)

Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
X1	96	6	24	30	2568	26.75	.150	1.465	2.147
X2	96	6	6	12	925	9.64	.120	1.171	1.371
X3	96	18	12	30	2306	24.02	.292	2.862	8.189
Y	96	10	15	25	1877	19.55	.227	2.224	4.945
Valid N (listwise)	96								

Uji Normalitas

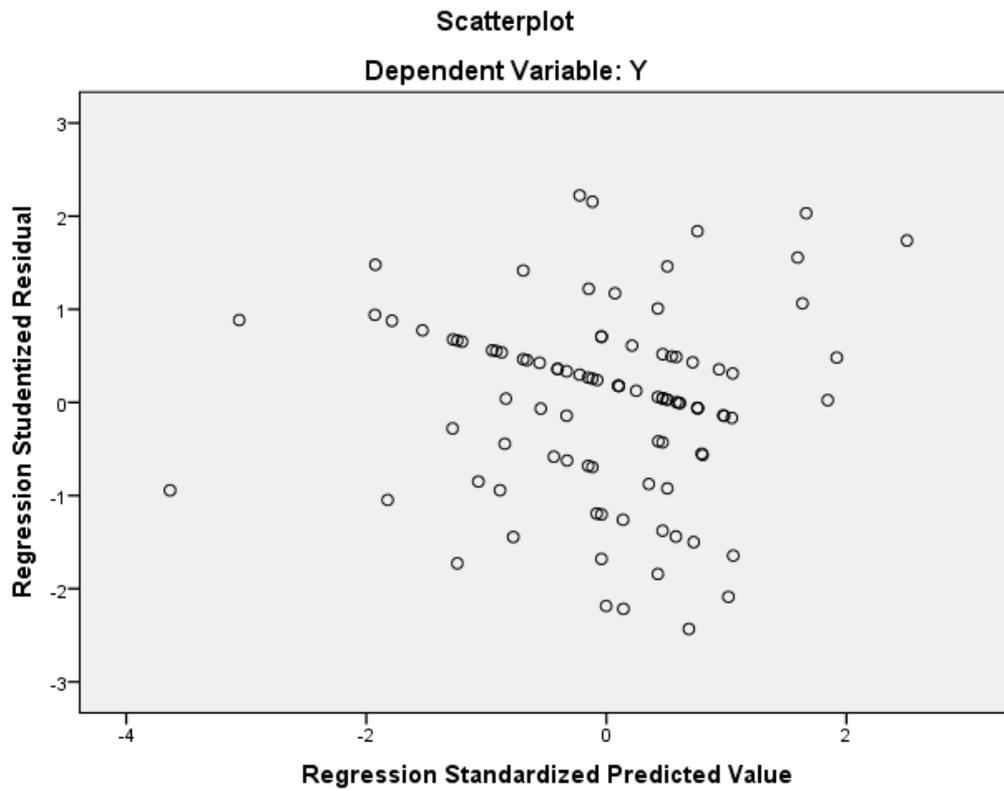
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			96
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		2.090305
	Most Extreme Differences	Absolute	.112
		Positive	.062
		Negative	-.112
Kolmogorov-Smirnov Z			1.094
Asymp. Sig. (2-tailed)			.183

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji Heterokedastisitas



Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
X1	1.000	1.000
X2	.999	1.001
X3	.999	1.001

a. Dependent Variable: Y

Uji Analisis Regresi Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.685	4.705		1.421	.159
	X1	.193	.149	.127	1.299	.197
	X2	.250	.186	.132	1.343	.182
	X3	.220	.076	.283	2.890	.005

a. Dependent Variable: Y

Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	54.649	3	18.216	4.037	.010 ^b
	Residual	415.091	92	4.512		
	Total	469.740	95			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.341 ^a	.116	.088	2.124

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Kualitas Audit						
No	P1	P2	P3	P4	P5	P6
1	5	4	4	5	5	4
2	4	5	4	4	4	4
3	4	4	5	4	4	4
4	5	4	5	5	4	5
5	4	4	5	4	4	4
6	5	5	5	4	4	5
7	4	5	5	4	4	5
8	5	5	4	5	4	4
9	5	4	4	4	4	5
10	4	5	4	5	4	4
11	4	5	4	4	4	5
12	5	4	4	4	4	5
13	4	4	4	4	4	4
14	4	5	4	4	4	5
15	4	5	4	5	5	4
16	4	5	4	5	5	5
17	4	5	4	4	5	5
18	5	5	4	5	4	4
19	5	4	4	4	4	5
20	4	5	5	5	4	5
21	4	5	5	4	4	4
22	4	5	5	4	5	4
23	4	4	4	4	5	4
24	4	4	4	4	5	4
25	5	4	4	5	5	5
26	4	4	4	4	5	4
27	4	4	5	4	4	4
28	4	5	5	4	4	4
29	5	5	5	5	4	5
30	4	5	5	4	4	4
31	5	4	4	5	4	5
32	4	4	4	4	4	4
33	5	4	4	5	5	5
34	5	4	4	5	5	5
35	4	4	5	4	5	4
36	5	5	5	5	5	5
37	4	5	5	4	5	4
38	5	5	5	5	5	5
39	4	4	5	5	4	5
40	5	4	5	5	4	5
41	4	4	4	4	4	4
42	4	5	4	4	4	4
43	4	4	4	4	4	4
44	5	5	4	5	4	5
45	5	4	5	5	5	5
46	5	4	4	5	4	5
47	4	5	5	4	5	4
48	4	5	5	4	5	4
49	5	4	5	5	4	5
50	5	4	4	5	4	5
51	5	4	4	5	4	5
52	5	4	4	5	4	5
53	5	4	5	5	5	5
54	4	5	4	4	5	4
55	4	5	5	4	4	4
56	4	5	5	4	4	4
57	4	5	5	4	4	4
58	4	5	4	4	4	4
59	4	5	4	4	4	4
60	5	4	4	5	4	5
61	5	4	4	5	5	5
62	5	4	5	5	5	5
63	5	5	5	5	5	5
64	5	5	4	5	4	5
65	5	5	4	5	5	5
66	5	5	4	5	5	5
67	4	4	4	4	5	4
68	4	4	5	4	5	4
69	4	4	5	4	4	4
70	4	5	5	4	5	5
71	5	5	4	5	4	5
72	4	4	5	4	5	4
73	4	4	5	4	5	4
74	4	5	5	4	4	4
75	4	4	5	4	4	4
76	4	5	5	4	4	4
77	5	4	5	5	4	5
78	5	4	5	5	4	5
79	5	4	4	5	5	5
80	5	5	4	5	5	5
81	5	4	4	5	5	5
82	4	4	4	4	5	4
83	5	5	4	5	4	5
84	4	5	4	4	4	4
85	5	5	5	4	4	5
86	4	4	4	4	4	5
87	4	5	4	4	4	4
88	4	4	4	5	4	4
89	4	4	5	5	5	4
90	4	4	5	5	5	5
91	4	3	5	4	5	5
92	5	4	4	5	4	5
93	5	4	4	4	4	4
94	5	4	4	5	4	4
95	5	4	5	4	5	4
96	5	4	5	5	4	4

4.46 4.44 4.46 4.48 4.42 4.50 4.46
89% 89% 89% 90% 88% 90% 89%

Lingkup Audit				
No	P1	P2	P3	P4
1	4	2	2	2
2	4	2	2	3
3	4	2	2	2
4	4	2	2	2
5	4	2	2	2
6	3	2	2	2
7	4	2	2	2
8	4	2	2	2
9	3	2	2	2
10	4	2	2	2
11	4	1	2	2
12	4	1	2	2
13	4	1	2	2
14	4	1	2	2
15	3	1	2	2
16	3	2	2	2
17	3	2	2	3
18	4	2	2	2
19	3	1	2	1
20	3	1	2	1
21	3	1	2	2
22	4	1	2	2
23	4	2	2	1
24	4	2	2	2
25	4	2	2	1
26	4	2	2	1
27	4	1	2	2
28	4	1	3	2
29	4	1	3	2
30	4	1	3	2
31	4	1	2	2
32	4	2	3	2
33	4	2	3	2
34	4	2	2	2
35	4	3	3	2
36	3	2	3	2
37	3	2	3	2
38	3	1	3	2
39	3	1	3	2
40	3	3	3	2
41	3	1	3	2
42	4	2	2	2
43	4	2	2	3
44	4	3	2	2
45	3	2	2	2
46	4	2	2	3
47	4	2	2	2
48	4	2	2	3
49	3	3	2	2
50	4	1	2	3
51	4	1	2	2
52	4	2	3	2
53	4	2	3	2
54	3	2	3	2
55	4	2	3	2
56	4	3	3	2
57	3	2	2	2
58	4	2	2	2
59	4	2	2	2
60	4	2	2	2
61	4	3	2	2
62	4	2	2	3
63	4	2	2	3
64	4	3	2	3
65	4	2	3	3
66	3	2	2	3
67	3	2	3	3
68	3	2	3	3
69	3	1	2	3
70	3	2	2	2
71	4	2	2	2
72	4	2	2	2
73	4	1	2	2
74	4	2	2	2
75	4	2	2	2
76	3	2	2	2
77	3	2	2	2
78	3	1	2	1
79	3	1	2	1
80	4	1	2	2
81	4	2	2	2
82	4	1	2	2
83	4	1	2	2
84	4	2	2	1
85	3	1	2	2
86	3	1	2	2
87	4	1	2	2
88	4	1	3	2
89	4	2	2	1
90	3	1	1	1
91	3	1	1	2
92	4	1	3	2
93	4	2	3	2
94	3	2	3	1
95	4	2	2	1
96	4	2	2	1

3.67 1.73 2.23 2.01 2.41
73% 35% 45% 40% 48%

Gaya Kepemimpinan						
NO	P1	P2	P3	P4	P	P6
1	4	4	5	5	#	4
2	3	3	4	4	#	4
3	4	4	5	4	#	4
4	4	3	4	4	#	4
5	4	4	4	3	#	3
6	4	4	3	3	#	4
7	4	5	4	5	#	4
8	3	4	3	4	#	3
9	4	4	4	5	#	4
10	5	4	4	5	#	4
11	4	4	4	4	#	4
12	4	3	3	4	#	4
13	3	4	4	3	#	4
14	4	5	4	4	#	4
15	4	4	4	5	#	5
16	4	4	4	4	#	4
17	4	4	5	4	#	4
18	5	4	4	4	#	5
19	4	4	4	4	#	4
20	4	4	4	4	#	4
21	3	3	2	3	#	3
22	4	4	4	4	#	5
23	4	4	4	3	#	4
24	4	4	4	4	#	4
25	5	5	5	5	#	5
26	4	4	4	4	#	4
27	3	4	4	4	#	3
28	4	4	4	4	#	4
29	3	3	2	2	#	3
30	5	5	5	5	#	5
31	2	2	2	2	#	2
32	4	4	4	4	#	4
33	5	5	5	5	#	5
34	4	4	4	4	#	4
35	4	4	4	4	#	4
36	3	4	4	3	#	4
37	3	4	4	3	#	4
38	4	4	4	4	#	4
39	4	4	4	4	#	4
40	5	5	5	5	#	5
41	4	4	4	5	#	4
42	4	4	5	4	#	4
43	5	4	4	3	#	3
44	4	4	4	4	#	4
45	4	3	4	4	#	4
46	4	4	4	4	#	4
47	5	5	5	5	#	5
48	5	4	4	4	#	4
49	5	5	5	4	#	5
50	5	4	4	4	#	5
51	5	4	5	4	#	5
52	4	4	4	5	#	4
53	5	4	3	3	#	4
54	4	4	5	4	#	5
55	5	4	5	2	#	5
56	4	4	4	4	#	4
57	4	4	4	5	#	4
58	4	5	4	4	#	4
59	4	5	4	4	#	4
60	4	5	4	4	#	4
61	4	5	4	4	#	4
62	4	4	3	4	#	4
63	4	4	3	4	#	4
64	4	3	4	4	#	4
65	5	4	4	3	#	5
66	4	4	4	4	#	4
67	4	4	4	4	#	4
68	3	4	4	4	#	4
69	3	4	4	3	#	5
70	4	4	5	4	#	5
71	3	4	3	4	#	4
72	5	5	4	4	#	4
73	5	5	5	5	#	5
74	4	5	5	4	#	4
75	4	4	4	4	#	4
76	4	4	4	4	#	4
77	4	4	4	4	#	4
78	4	3	4	4	#	5
79	4	4	5	5	#	5
80	5	4	4	4	#	4
81	4	4	4	4	#	3
82	3	4	4	4	#	4
83	2	2	3	4	#	3
84	3	4	3	4	#	3
85	5	4	4	5	#	4
86	5	3	3	4	#	4
87	5	4	5	4	#	4
88	4	3	5	4	#	5
89	4	5	5	3	#	5
90	4	4	4	5	#	4
91	5	4	4	5	#	4
92	4	3	4	5	#	5
93	4	4	5	5	#	4
94	5	3	5	4	#	5
95	5	5	4	4	#	4
96	4	5	4	4	#	4

4.07 4.02 4.06 4.02 3.72 4.13 4.00
81% 80% 81% 80% 74% 83% 80%

Efektivitas Pengendalian Internal					
NO	P1	P2	P3	P4	P5
1	4	4	4	4	4
2	4	4	4	4	4
3	4	4	4	4	4
4	4	5	4	4	5
5	4	4	4	4	4
6	4	4	4	4	4
7	4	4	4	4	4
8	4	4	4	4	4
9	4	4	4	4	4
10	4	4	4	4	4
11	5	5	4	5	5
12	4	4	4	4	4
13	4	4	4	4	4
14	4	4	4	4	4
15	4	4	4	4	4
16	4	4	4	4	4
17	4	4	3	3	3
18	4	4	4	4	4
19	4	3	3	4	3
20	4	4	4	4	4
21	3	4	4	4	4
22	5	5	4	4	4
23	3	3	3	3	3
24	4	4	3	4	4
25	4	4	4	5	4
26	4	4	4	4	4
27	4	4	4	4	4
28	4	4	4	4	4
29	3	5	5	4	4
30	5	5	5	5	5
31	3	3	3	3	3
32	4	4	4	3	4
33	5	5	5	3	5
34	4	4	3	4	4
35	4	5	4	4	4
36	4	4	5	4	5
37	4	4	5	4	5
38	4	4	4	4	4
39	4	4	4	4	4
40	5	5	5	5	5
41	4	4	4	4	4
42	4	4	3	3	3
43	4	4	3	4	4
44	4	4	4	4	4
45	4	5	5	5	5
46	4	4	4	4	4
47	4	4	5	5	4
48	2	4	4	4	4
49	5	5	5	5	4
50	4	4	4	4	4
51	5	4	4	4	4
52	4	5	5	5	4
53	3	3	3	4	3
54	4	4	3	4	4
55	5	3	3	5	5
56	4	4	4	4	4
57	4	4	4	4	4
58	4	4	4	4	5
59	4	4	4	4	5
60	4	4	4	4	5
61	4	4	4	4	5
62	4	2	3	4	4
63	4	4	4	4	4
64	3	4	4	4	4
65	4	3	3	4	3
66	3	3	3	3	3
67	3	3	3	3	3
68	3	3	4	4	4
69	4	4	4	4	4
70	5	4	4	4	3
71	5	3	4	3	3
72	4	5	4	4	4
73	4	4	4	4	4
74	4	5	5	5	5
75	4	4	4	4	4
76	4	4	4	4	4
77	4	4	4	4	4
78	4	3	3	4	4
79	4	4	4	4	4
80	4	5	4	4	4
81	3	3	3	3	3
82	4	4	4	4	4
83	4	4	4	4	4
84	3	3	4	3	3
85	4	4	3	4	3
86	4	4	3	4	3
87	4	3	3	4	3
88	4	3	4	3	2
89	3	4	4	3	3
90	3	4	4	3	3
91	3	3	3	4	3
92	4	3	4	4	4
93	4	4	3	3	3
94	4	4	4	3	3
95	3	4	3	3	3
96	3	4	4	3	4

3.92 3.95 3.88 3.92 3.90 3.91
78% 79% 78% 78% 78% 78%